

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era perekonomian internasional ini, berbagai negara berlomba-lomba menunjukkan kepada negara lain bahwa negara mereka adalah negara yang maju dan terus berkembang. Negara bisa dikatakan maju, ataupun sedang berkembang dapat dilihat melalui pertumbuhan ekonomi pada suatu negara tersebut. Perekonomian didalam suatu negara sendiri dilakukan oleh beberapa pihak, yaitu rumah tangga yang berperan sebagai konsumen, kemudian perusahaan yang berperan sebagai produsen, serta pemerintah yang berperan sebagai sistem pengaturan perekonomian pada negara tersebut.

Perusahaan merupakan salah satu pelaku penting dalam perekonomian suatu negara. Dimana perusahaan disini sebagai penyedia kebutuhan pada suatu negara dan perusahaan merupakan sumber pendapatan yang besar bagi negara, disamping itu perusahaan-perusahaan di suatu negara merupakan salah satu faktor penunjang suatu perekonomian di dalam suatu negara.

Didalam aktivitas perusahaan, perusahaan memerlukan banyak sekali modal. dalam pelaksanaannya, modal sendiri dapat di peroleh dari modal sendiri, hutang ataupun perusahaan dapat menjual saham. Saham merupakan salah satu sekuritas di antara sekuritas-sekuritaslainnya yang mempunyai tingkat risiko yang tinggi (Supadi & Nuryanto, 2012). Perusahaan yang sudah

go public akan memasarkan Sahamnya pada umumnya ditawarkan pada pasar modal.

Pasar modal adalah titik temu antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas (Tandelilin, 2010). Pasar modal sendiri memperjualkan sekuritas jangka panjang. Dengan adanya pasar modal, masyarakat bisa melakukan investasi kepada perusahaan yang membutuhkan dana yang kemudian disebut dengan investor. Bagi para investor, melalui pasar modal dapat memilih obyek investasi dengan beragam tingkat pengembalian dan tingkat risiko yang dihadapi, sedangkan bagi para penerbit (*issuers* atau *emiten*) melalui pasar modal dapat mengumpulkan dana jangka panjang untuk menunjang kelangsungan usahanya (Dedi, 2012).

Kegiatan investasi sendiri merupakan suatu aktivitas penanaman modal baik secara langsung maupun tidak langsung dengan harapan pada waktunya nanti pemilik modal akan memperoleh sejumlah keuntungan atas hasil penanaman modal yang dilakukan (samsul, 2008). Di setiap instrumen investasi, seorang investor harus sadar betul bahwa tidak hanya keuntungan yang akan didapatkan atas investasi yang dilakukan, namun investor juga harus tahu atas potensi resiko yang akan timbul akibat investasi yang sudah dilakukan. Tetapi dalam prinsip manajemen mengatakan bahwa sebuah investasi yang beresiko tinggi dalam keadaan tertentu akan mendatangkan nilai return yang tinggi pula (*high risk, high return*) (Agung, 2011).

Return adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi (Jogiyanto, 2015). Setiap investor umumnya ketika mengambil keputusan untuk berinvestasi akan melakukan proses analisis terlebih dahulu untuk mengetahui apakah investasi yang akan dilakukan akan memberikan pengembalian yang menguntungkan (*capital gain*) atau bahkan mengalami penurunan (*capital loss*) sehingga berakibat kerugian. Investor biasanya akan melakukan analisis berdasarkan laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan untuk kemudian dianalisis rasio-rasio yang dihasilkan, rasio sendiri dibedakan menjadi 2 yaitu rasio keuangan (DER) dan rasio pasar (EPS, DPR, PBV)

Debt Equity Ratio (DER) merupakan rasio hutang terhadap modal. Rasio ini menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang, nilai yang tinggi pada rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut kurang sehat (Sartono, 2001). Dalam penelitian (Dedi, 2012) mengatakan bahwa *Debt Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham*, namun hal ini tidak sesuai dengan hasil temuan yang diperoleh oleh (Tumonggor, Murni, & Rate, 2017) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap *Return Saham*.

Devidend Payout Ratio merupakan persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk deviden, atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk deviden dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham (Sartono, 2014). Dalam penelitian (Michael, 2014) mengatakan *Devidend Payout Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*, hal ini berlawanan dengan hasil

yang di dapat pada penelitian (Sari, 2017) yang menyatakan *Devidend Payout Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return Saham*.

Price Book Velue (PBV) Merupakan rasio antara harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Rasio ini akan menunjukkan seberapa jauh kemampuan perusahaan menciptakan nilai yang lebih tinggi di bandingkan nilai investasinya. Tingkat rasio PBV yang semakin tinngi menunjukkan semakin tinggi pula nilai pasar saham suatu perusahaan jika di bandingkan oleh nilai bukunya. Apabila suatu perusahaan dianggap memiliki nilai tinggi dipasaran maka akan berakibat return saham tersebut akan meningkat pula. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Agung, 2011) didapatkan hasil yang menyatakan ada pengaruh antara *Price Book Velue* terhadap *Return Saham*.

Earning Per share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap lembar saham. EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembarsaham. Makin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena makin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dankemungkinan peningkatan jumlah dividen yangditerima pemegang saham. Dalam penelitian yangg dilakukan oleh (Dedi, 2012) *Earning Per share* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Return Saham*, temuan ini berbeda dengan temuan (Desy & Astohar, 2012) yang menyatakan *Earning Per share* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Perusahaan *go public* merukan gabungan dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). PT BEI sampai saat ini menjadi

satu-satunya pasar modal di Indonesia, oleh sebab itu banyak perusahaan yang ingin bergabung ke dalamnya, terutama perusahaan Indonesia. Berdasarkan website (Sahamok) tercatat pada 12 September 2017 terdapat 555 perusahaan yang bergabung atau tercatat di dalam BEI. LQ45 merupakan salah satu indeks di BEI, dimana 45 saham tersebut merupakan saham-saham yang dianggap paling likuid di BEI dimana saham-saham tersebut diperbarui setiap 6 bulan sekali, oleh sebab itu penelitian ini akan mengambil obyek penelitian ini diambil dari Indeks saham LQ45.

Berdasarkan pemaparan serta gap-gap di atas, latar belakang dilakukannya penelitian ini, maka penelitian ini diberi judul “FAKTOR – FAKTOR DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI *RETURN* SAHAM”.

1.2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup dalam Penelitian ini mencakup :

1. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif
2. Variabel yang diteliti adalah *Debt to Equity Ratio*, *Dividen Payout Ratio*, *Price Book Value*, dan *Earning Per Share* sebagai variabel independen dan *Return* saham sebagai variabel dependen.
3. Objek yang diteliti adalah perusahaan yang sudah go public dan terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang kemudian tercatat dalam indeks LQ45.

4. Data yang di ambil berupa data sekunder yang di ambil dari situs website BEI periode 2013 sampai 2016.
5. Alat analisis data penelitian ini akan menggunakan *Eviews 10.0*.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* saham pada Indeks LQ45?
2. Bagaimana pengaruh *Deviden Payout Ratio* terhadap *Return* saham pada Indeks LQ45?
3. Bagaimana Pengaruh *Price Book Value* terhadap *Return* saham pada Indeks LQ45?
4. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return* saham pada Indeks LQ45?
5. Bagaimana *Debt to Equity Ratio, Deviden Payout Ratio, Price Book Value, dan Earning Per Share* sebagai variabel independend dan *return* secara bersama-sama mempengaruhi *Return* saham pada Indeks LQ45?

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* saham pada indeks LQ45
2. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh *Deviden Payout Ratio* terhadap *Return* saham pada indeks LQ45
3. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh *Price Book Value* terhadap *Return* saham pada indeks LQ45
4. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return* saham pada indeks LQ45
5. Untuk menganalisis seberapa besar *Debt to Equity Ratio*, *Deviden Payout Ratio*, *Price Book Value*, dan *Earning Per Share* secara bersama-sama mempengaruhi *Return* saham pada indeks LQ45

1.5. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis tujuan di buatnya penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi pembaca dan juga penulis.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan yang dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2) Bagi Perusahaan/Obyek yang Diteliti

Untuk bisa meningkatkan return perusahaan dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi yang diantaranya,

Debt to Equity Ratio, *Deviden Payout Ratio*, *Price Book Value*, dan *Earning Per Share* agar para investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaannya sehingga kebutuhan modal teratasi.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai penulisan skripsi ini akan penulis jelaskan sistematika secara singkat sebagai berikut ini :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini menjelaskan tentang gambaran secara umum permasalahan atau hal yang melatar belakangi dilakukannya penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab kedua ini memuat tentang hal apa saja yang melandasi dilakukannya penelitian ini yang meliputi landasan teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan perumusan masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini memuat bagaimana dan seperti apa metode penelitian yang digunakan, yang meliputi definisi operasional, jenis dan sumber data, populasi, jumlah sampel dan teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, serta metode analisis data,

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat ini memuat tentang isi pokok dalam penelitian ini. Dan pada bab ini dijelaskan hasil dari pengolahan data serta analisis data yang akan dijabarkan pada bab ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisi kesimpulan secara singkat tentang hasil yang diperoleh dari penelitian ini kemudian diberikan saran – saran yang penting dan konkrit sehingga dapat dilaksanakan secara riil.